

ABSTRAK

Perkembangan teknologi memiliki dampak pada hampir seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang ketenagakerjaan. Munculnya teknologi baru seperti *artificial intelligence* memiliki implikasi pada pekerja di berbagai sektor, baik dampak positif yang meringankan beban kerja maupun dampak negatif yang bisa membawa pada pemutusan hubungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaturan terkait penggunaan *artificial intelligence* pada bidang ketenagakerjaan di Indonesia serta implikasi penggunaan *artificial intelligence* terhadap hak hak pekerja di PT Kereta Api Indonesia pasca penggunaan *face recognition boarding gate* di Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan non doktrinal dengan pengonsepan hukum sebagai *law in actions* atau hukum dalam dunia nyata. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan permasalahan tertentu berdasarkan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber untuk diambil kesimpulan secara umum. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pekerja PT Kereta Api Indonesia di Kantor Daerah Operasi IV Semarang sehingga menghasilkan data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Indonesia belum terdapat aturan khusus yang mengatur penggunaan *artificial intelligence* secara eksplisit utamanya di bidang ketenagakerjaan, aturan yang sudah ada berupa aturan parsial mengenai teknologi yang belum bisa dikatakan termasuk jenis *artificial intelligence*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *face recognition boarding gate* di Stasiun Semarang Tawang Bank Jateng memang mempunyai implikasi terhadap pekerja, namun ke arah yang positif, yaitu mengurangi beban kerja petugas *check in* untuk memeriksa tiket pelanggan. Mengenai hak hak pekerja, tidak terdapat implikasi dari penggunaan *face recognition boarding gate*, hak hak pekerja tetap terpenuhi sama seperti sebelum penggunaan *face recognition boarding gate*.

Kata Kunci: *Artificial intelligence, Face Recognition Boarding Gate, Hak-Hak Pekerja*

ABSTRACT

Technological developments have an impact on almost all aspects of human life, one of which is employment. The emergence of new technology such as artificial intelligence has implications for workers in various sectors, both positive impacts that lighten workloads and negative impacts that can lead to layoffs. This research aims to find out about regulations related to the use of artificial intelligence in the employment sector in Indonesia as well as the implications of the use of artificial intelligence on workers' rights at PT Kereta Api Indonesia after the use of face recognition boarding gates at Semarang Tawang Bank Jateng Station.

The study was conducted with a non -doctrinal approach with the concept of law as law in actions or law in the real world. This research is descriptive analytically with observation data collection methods and interviews with PT Kereta Api Indonesia workers at the Kantor Daerah Operasi IV Semarang so as to produce primary data.

The results showed that in Indonesia there were no specific rules governing the use of artificial intelligence explicitly, especially in the field of employment, the rules that already exist in the form of partial rules regarding technology that cannot be said to be an artificial intelligence type. The results also showed that the use of Face Recognition Boarding Gate at Semarang Tawang Bank Jateng Station does have implications for workers, but in a positive direction, which is to reduce the workload of check -in officers to check customer tickets. Regarding the rights of workers, there is no implication of the use of Face Recognition Boarding Gate, the rights of workers remain the same as before the use of Face Recognition Boarding Gate

Keywords : *Artificial Intelligence; Face Recogniton Boarding Gate; The Rights Of Workers*